



MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN SISWA TENTANG PENTINGNYA PENDIDIKAN MELALUI KEGIATAN MACCULE MAGGURU DI DESA GALUNG KECAMATAN ULAWENG KABUPATEN BONE

Muh. Afdal Nur¹, Astutika², Rahmawati³, Zul Faslan⁴, Hasrianto⁵, Rahmat Hidayat⁶, Nur Yulia Rahman⁷, Sarfina Seprianti⁸, Nuraini⁹, Cheriani¹⁰

¹Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia, ²Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia, ³Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia, ⁴Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia,

⁵Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia, ⁶Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia, ⁷Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia, ⁸Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia, ⁹Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia,

¹⁰Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

*afdalnur36429@gmail.com, astutikautiii@gmail.com, rahmawati0161019@gmail.com,
zulfaslan7@gmail.com, roninra24@gmail.com, nrylarhmn@gmail.com,
sepriantisarfina@gmail.com, Nuraini241926@gmail.com, cheriani88@gmail.com

Abstrak: Maccule Magguru adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran di luar kelas dengan melibatkan dua sekolah yakni SD Negeri 132 Galung dan SD Negeri Inpres 4/82 Galung. Dalam pelaksanaan kegiatan ini merangkum kegiatan Lego-Lego Magguru dengan memberikan materi yang bervariasi yang diselipkan dengan permainan tradisional agar gen-z tidak melupakan permainan tradisional., untuk jadwalnya setiap hari Rabu dan Sabtu jam 14.00 Wita. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini yaitu memberi pemahaman pentingnya Pendidikan, meningkatkan semangat belajar dan pengalaman belajar serta menumbuhkan kepercayaan diri dan kerjasama antar siswa. Kegiatan ini berkolaborasi dengan beberapa pihak yaitu komunitas Gubuk Harapan dan OSIS Pesantren BI Islami.

Kata Kunci: Maccule Magguru, Lego-Lego Magguru

Abstract: *Maccule Magguru is an activity or learning process outside the classroom involving two schools, namely SD Negeri 132 Galung and SD Negeri Inpres 4/82 Galung. In implementing this activity, it summarizes the Lego-Lego Magguru activity by providing varied material that is inserted with traditional games so that gen-z does not forget traditional games, for the schedule every Wednesday and Saturday at 14.00 Wita. The purpose of this activity is to provide an understanding of the importance of education, increase the spirit of learning and learning experience and foster self-confidence and cooperation between students. This activity collaborates with several parties, namely the Gubuk Harapan community and the BI Islami Islamic Boarding School.*

Keywords: *Maccule Magguru, Lego-Lego Magguru*

Received	Revised	Published
15 Agustus 2023	18 September 2023	20 September 2023

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat. Di Desa Galung, teridentifikasi permasalahan yang membutuhkan perhatian serius dalam upaya

meningkatkan Pendidikan dan pencegahan pernikahan dini. Maccule Magguru sebagai program kerja untuk mewadahi hal tersebut, sayangnya beberapa siswa masih kurang memahami urgensi Pendidikan sehingga tidak berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Pendidikan luar sekolah sebagai sebuah bagian dari sistem pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam rangka pelayanan pendidikan sepanjang hayat, yang sangat dibutuhkan saat ini dan ke depan. Pendidikan luar sekolah dianggap sebagai pendidikan yang mampu memberikan jalan serta pemecahan bagi persoalan-persoalan layanan pendidikan masyarakat, terutama masyarakat yang tidak terlayani oleh pendidikan formal. Ahmed (Wahyudi Ruwiyanto, 1994: 40) menjelaskan bahwa dalam konteks sosio-ekonomi bagi individu dari suatu program pendidikan (termasuk pendidikan luar sekolah) adalah memberikan kebermanfaatannya atau perbaikan dari segi penghasilan, produktivitas, kesehatan dan partisipasi. Pada banyak hal pend

Kegiatan belajar mengajar tidak hanya bisa diselenggarakan di dalam kelas, melainkan juga di luar kelas. Kini guru semakin dituntut untuk bisa memberikan metode pembelajaran yang inovatif dan bermakna bagi peserta didik sehingga mereka tidak mengalami kejenuhan dalam belajar. Bagi guru penggerak, salah satu solusi untuk menghindari kejenuhan siswa tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran yang menyenangkan di luar kelas. Materi ajar tetap bisa disampaikan guru dengan mengubah suasana kelas dan menggunakan metode belajar yang menyenangkan.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan. Dalyono (2008) menyebut beberapa faktor tersebut adalah, pertama, stigma masyarakat yang menganggap pendidikan itu mahal. Kedua, pesimisme masyarakat terhadap pendidikan dianggap sebagai pekerjaan yang menganggur setelah menyelesaikan studinya. Ketiga, mereka memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan tidak dapat menerima dampak positif dari pendidikan. Dalam proses menumbuhkan kesadaran pendidikan di lingkungan masyarakat, terdapat konsep yang menjelaskan hal tersebut, yaitu konsep Participatory Action Research (PAR). Konsep PAR adalah suatu pendekatan yang prosesnya ditujukan untuk mempelajari bagaimana memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi pengetahuan. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pendidikan.

Dalam rangka mengatasi minimnya pemahaman urgensi Pendidikan serta meningkatkan kesadaran social terkait Pendidikan di Desa Galung, kami mengimplementasikan dua pendekatan utama. Pertama serangkaian kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya Pendidikan. Kedua, kami telah mengorganisir dan berkolaborasi dengan komunitas gubuk harapan dan pengurus OSIS Pesantren BI Islami. Dengan demikian, kami berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya Pendidikan.

Metode

1. Profil Mitra

Mitra utama dalam kegiatan ini adalah siswa SDN 132 Galung dan SD Inpres 4/82 Galung yang berlokasi di Desa Galung, Kecamatan Uluweng, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi

Selatan. Siswa yang terlibat sebagai peserta dalam kegiatan ini sekitar 58 orang.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini mencakup beberapa metode pelaksanaan, yakni observasi lapangan, sosialisasi kegiatan di tiap sekolah, pemetaan potensi dan bakat siswa, pendampingan peserta, penyajian materi dari setiap pendamping, dan evaluasi pemahaman peserta.

3. Periode Program

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua fase yang berbeda. Kegiatan pertama, Teras Belajar(Lego-Lego Magguru) yang dilaksanakan pada tiap hari rabu dan sabtu mulai dari tanggal 16 Agustus - 09 September 2023. Kemudian, output dari kegiatan tersebut yaitu Maccule Magguru yang dilaksanakan pada tanggal 10 - 11 September 2023.

4. Langkah-langkah pelaksanaan

pra kegiatan mencakup identifikasi panitia pelaksana kegiatan dari pihak mahasiswa KKN-DIK UNIM Bone serta komunitas Gubuk Harapan serta Organisasi Siswa Intra Sekolah Pesantren BI Islami, Selanjutnya, observasi lapangan dan sosialisasi kegiatan di sekolah dasar untuk mendelegasikan peserta dalam kegiatan ini. Kemudian kegiatan Teras Belajar atau Lego-Lego Magguru adalah proses penyajian materi yang bersifat kooperatif. Setelah kegiatan tersebut, dilanjutkan dengan evaluasi pemahaman peserta dengan metode bermain sambil belajar (Maccule Magguru).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat di Desa Galung, Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone dilaksanakan selama 2 hari yakni Maccule Magguru , dimana kegiatan ini merupakan output dari kegiatan teras belajar atau Lego-Lego Magguru yang dilaksanakan selama empat pekan setiap hari rabu dan sabtu yang melibatkan siswa Sekolah Dasar di Desa Galung Kecamatan Ulaweng.

Berdasarkan hasil dari observasi dan evaluasi pemahaman, sebelum dilaksanakan kegiatan ini, minat dan antusias siswa dalam belajar bisa dikatakan kurang. Selama kegiatan berlangsung, siswa sangat antusias melaksanakan proses pembelajaran karena mereka baru mendapatkan metode belajar dengan konsep bermain sambil belajar (Maccule Magguru). Hasil dari kegiatan ini membuat perubahan signifikan yang awalnya siswa kurang antusias dalam belajar menjadi interaktif dalam proses pembelajaran.



Gambar. 1 Kegiatan Sosialisasi Maccule Magguru



Gambar. 2 Pelaksanaan Maccule Magguru

Total peserta kegiatan Lego-Lego Magguru dan Maccule Magguru adalah 58 orang dan peserta terbanyak berasal dari SDN 132 Galung. Dari total tersebut siswa yang berasal dari SDN 132 Galung berjumlah 43 peserta dan siswa yang berasal dari SD Inpres 4/82 Galung 15 peserta.

Tabel 1. Data Peserta Lego-Lego Magguru dan Maccule Magguru

SEKOLAH DASAR	JENIS KELAMIN	
	LELAKI	PEREMPUAN
SDN 132 Galung	18	25
SD Inpres 4/82 Galung	7	8

Hasil dari data yang disajikan adalah distribusi sekolah dan jenis kelamin di antara peserta. Data ini mencakup dua variabel utama yaitu sekolah dasar (SDN 132 Galung dan SD Inpres 4/82) dan jenis kelamin (lelaki dan perempuan). Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta adalah SDN 132 Galung dengan jumlah peserta lelaki 18 orang dan jumlah peserta perempuan 25 orang.

Tabel 2. Permasalahan, Solusi dan Indikator Keberhasilan

NO.	Permasalahan	Solusi	Indikator Keberhasilan
1	Minimnya Fasilitas	Menggunakan Fasilitas Sederhana	Tingkat partisipasi peserta meningkat
2	Kurangnya relawan pengajar	Kolaborasi dengan organisasi dan komunitas gubuk harapan	Meningkatnya minat belajar peserta

Berdasarkan temuan ini, program pengabdian akan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya Pendidikan. Melalui program ini, bermain sambil belajar atau belajar berkedok bermain diharapkan siswa akan lebih memahami pentingnya Pendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan tersebut maka dapat kami simpulkan bahwa melalui pendekatan dan edukasi dan sosialisasi yang terencana dengan baik, pemahaman siswa tentang

pentingnya Pendidikan di Desa Galung meningkat. Program kegiatan ini berkolaborasi dengan komunitas gubuk harapan dan pengurus osis berhasil dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa. Untuk menjaga dan mempertahankan dampak positif, disarankan untuk melanjutkan program edukasi, berkolaborasi, dan melakukan evaluasi berkala.

Dengan langkah-langkah ini diharapkan siswa, guru dan orang tua siswa dapat terus memahami pentingnya Pendidikan dan kesadaran untuk meningkatkan serta mendukung penuh untuk terus belajar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima kasih ini kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Bone yang karena nya kami bisa disatukan dalam sebuah proses pembelajaran dan pengabdian kepada Masyarakat. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada pemerintah desa galung serta siswa SD Desa Galung Kecamatan Ulaweng terkhusus kepada peserta dalam kegiatan kami. Juga terima kasih kepada Komunitas Gubuk Harapan dan pengurus OSIS BI Islamiyang telah mendukung kegiatan ini dan turut berpartisipasi sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

Muhammadiyah Bone, Universitas, Pedoman Kuliah Kerja Nyata Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone, Watampone, 2023.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S.. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>

Saleh, Syarbaini, Toni Nasution, and Parida Harahap. "Pendidikan Luar Sekolah." (2020).

Saleh, S., Nasution, T., & Harahap, P. (2020). Pendidikan Luar Sekolah.

Saleh, Syarbaini, Toni Nasution, and Parida Harahap. "Pendidikan Luar Sekolah." (2020).

Saleh, S., Nasution, T. and Harahap, P., 2020. Pendidikan Luar Sekolah.

Saleh S, Nasution T, Harahap P. Pendidikan Luar Sekolah.

Sari, Rima Permata, Holilulloh Holilulloh, and Hermi Yanzi. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pola pikir masyarakat terhadap pentingnya pendidikan di desa Cugung*. Diss. Lampung University, 2015.